

Pengaruh Media Pembelajaran *Bigbook* terhadap Kemampuan Menyimak Anak TK Al-Wathaniyah Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo

Alfasana Kuku¹

RA An Nur Syifaa

Lukman Arsyad²

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: alfasana19kuku@gmail.com¹,

lukmanaryad1@gmail.com²

Abstrak: Tujuan Penelitian ini yaitu ingin mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran *bigbook* terhadap kemampuan menyimak anak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai pengaruh media pembelajaran *bigbook* terhadap kemampuan menyimak anak pada kelompok A TK Al-wathaniyah kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 18 sehingga penelitian ini dikatakan sebagai penelitian populasi. Selanjutnya pengumpulan data penulis menggunakan observasi, angket, tes dan dokumentasi, dan jenis analisis data menggunakan tahapan SPSS 16. Berdasarkan hasil penelitian uji *t* menunjukkan bahwa media pembelajaran *bigbook* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menyimak anak yaitu sebesar 95% dan di peroleh $t_{hitung} = -23.252$ dan nilai sig.(2-tailed) = 0.000. Sebab Nilai signifikannya $0.000 < 0.005$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dengan demikian media pembelajaran *bigbook* berpengaruh positif terhadap kemampuan menyimak anak. Dari penelitian ini guru dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian media pembelajaran *bigbook* terhadap kemampuan menyimak anak. Sehingga diharapkan kepada guru lebih kreatif memilih media yang digunakan sehingga peserta didik lebih bersemangat untuk menerima pelajaran.

Kata Kunci : Media Pembelajaran *Bigbook*, Kemampuan Menyimak,

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan anak usia dini merupakan rumah kedua yang di tempuh anak setelah mendapatkan pendidikan dari orang tuanya sejak lahir sampai memasuki pendidikan dasar., misalnya dengan pemberian stimulasi, membina, mengasuh serta memberikan kegiatan pembelajarn yang di mulai dari bermain sambil belajar.

Pendidikan anak usia dini ialah suatu upaya pembinaan sejak lahir sampai pada usia enam tahun yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu tumbuh kembangnya jasmani dan rohani mereka agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan dasar.¹

Sementara itu, Bredecamp dalam Masitoh dkk menyatakan bahwa pendidikan anak

¹ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012) h. 13

usia dini mencakup berbagai program yang melayani anak sejak lahir sampai dengan delapan tahun yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosi, bahasa, fisik motorik, dan moral/religius.²

Anak usia enam atau tujuh tahun menaruh harapan besar sehingga berhasil dalam mempelajari suatu hal meskipun dalam praktiknya selalu buruk namun para psikolog tersebut menginspirasi para pakar pendidikan sehingga berkesimpulan bahwa untuk menciptakan generasi yang berkualitas maka pendidikan harus dimulai sejak usia dini (0-6 tahun) yaitu melalui pendidikan formal seperti PAUD.³

Sementara itu, menyimak merupakan salah satu aspek perkembangan bahasa yang terpenting dalam kehidupan manusia khususnya dalam berinteraksi berkomunikasi secara bersama. Ketika kemampuan menyimak kita lemah maka dapat mempengaruhi interaksi dan komunikasi. Menyimak juga merupakan salah satu bagian terpenting dari perkembangan bahasa sebelum anak mampu bercerita, membaca dan menulis. Maka kemampuan menyimak sangat penting untuk dikembangkan sejak dini melalui jalur pendidikan formal seperti pendidikan anak usia dini. Menyimak adalah salah satu bagian dari perkembangan bahasa. Menyimak merupakan kemampuan yang pertama kali dipelajari oleh anak sebelum mereka mampu berbicara, membaca, dan menulis sehingga menjadikan syarat mutlak untuk dapat menguasai berbagai informasi. Anak tidak dapat menyerap ilmu pengetahuan dengan baik tanpa kemampuan menyimak yang baik maka dari itu kemampuan menyimak sangat penting untuk dikembangkan pada anak sejak dini.

Anak perlu mempunyai kemampuan menyimak pada kegiatan bercerita yang baik, agar apa yang disampaikan guru dapat didengar dengan cermat, dipahami serta dapat mengulang kembali cerita. Selain itu Menurut Saleh Abbas menyimak ialah proses untuk mengorganisasikan apa yang didengar dan menempatkan pesan suara-suara, didengar, ditangkap, menjadi makna yang dapat diterima. Sejalan dengan pemikiran tersebut, Tarigan menyatakan secara lebih spesifik bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.⁴

² Masitoh, dkk. *Strategi Pembelajaran TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h.1.6

³ Suyadi & Maulidya Ulfa "*Konsep Dasar Paud*" (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset,2013), hal,3

Sementara itu untuk mendukung proses dari pada kemampuan menyimak tersebut maka guru sebagai vasilitator yang baik harus mampu menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak. Media yang dimaksudkah adalah media *bigbook*. Menurut istilah *bigbook*, ialah buku bacaan yang berkarakteristik besar terdapat teks dan gambar yang unik. Misalnya paduan warna yang indah, gambar yang menarik ,dan memiliki kata yang dapat diulang, serta plot tulisan yang mudah disimak oleh anak.

Dari hasil observasi awal yang dilaksanakan peneliti di TK Al-Wathaniyah Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo masih ditemukan rendahnya kemampuan menyimak anak seperti anak belum mampu mendengarkan dengan penuh perhatian, mengulangi cerita yang sudah di sampaikan oleh guru. Kemudian dalam konteks perangkat/media pembelajaran guru belum memanfaatkan media yang menarik yang sesuai dengan kebutuhan anak, kadang guru hanya sedang bercerita biasa saja sehingga anak menjadi bosan dan tidak bersemangat menerima pelajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

1. PENGERTIAN MEDIA *BIGBOOK*

Big Book adalah buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar, memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya perbesaran teks maupun gambar. Hal ini sengaja dilakukan supaya terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan anak atau orang tua dan anak. Buku ini mempunyai karakteristik khusus yang penuh warna warni, gambar yang menarik, maupun kata yang dapat diulang- ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan, Fitriani & Cahyo Penggunaan media cerita *book* dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa, khususnya pada aspek perkembangan berbicara (mengungkapkan bahasa anak), misalnya dengan cara guru merangsang komentar anak tentang isi gambar atau cerita dalam *Bigbook*, selain itu juga ada kegiatan berdiskusi dan menceritakan kembali cerita dalam *Bigbook* sehingga dapat mengasah perkembangan bahasa anak khususnya dalam mengungkapkan bahasa.⁵

Selanjutnya Strickland and Morrow bahwa *bigbook* sebagai buku yang berukuran besar yang di kategorikan dalam buku anak- anak yang digunakan untuk mengembangkan

⁵ Madyawati, *strategi pengembangan bahasa anak* (Jakarta : Prenada Group, 2014),h.160

kemampuan membaca permulaan serta menulis.⁶ Piaget dan Inhelder, *bigbook* termasuk dalam kategori buku bergambar besar, penggunaan buku bergambar/*picture book* memberi manfaat yang sangat besar bagi pembelajaran anak-anak. Gambar merupakan suatu bentuk fungsi Semiotik yang dapat di anggap sebagai separuh jalan antara permainan simbolik dan citra mental. Dengan menggunakan buku bergambar, dapat dikatakan anak telah melakukan permainan simbolik, yang memiliki fungsi untuk memberikan kesenangan dan autotelisme dan seperti citra mental meniru kenyataannya⁷

Berdasarkan uraian diatas maka di tarik kesimpulan bahwa *Bigbook* merupakan salah satu media pembelajaran anak usia dini yang sesuai dengan karakteristik anak. Selain bentuk dan ukurannya besar gaya tulisannya juga jelas, serta di dukung dengan perpaduan warna yang menarik menarik sehingga anak jadi semangat saat pembelajaran berlangsung.

2. KEMAMPUAN MENYIMAK

Secara umum menyimak merupakan suatu kegiatan pikiran, mengkaji atau menganalisis suatu objek baik berupa simbol maupun kenyataan atau situasi. Objek itu mungkin berupa benda, suara, konsep, proses ataupun perbuatan. Dalam menyimak, penyimak bukan saja menerima bunyi melainkan juga mengolah bunyi bahasa yang di simak sehingga menjadi pesan yang nantinya akan dikomunikasikan.⁸

Kemampuan menyimak adalah salah satu bentuk kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif maksudnya anak mampu menerima bunyi-bunyi bahasa yang di dengar dari orang lain.⁹

Menyimak adalah salah satu dari aspek perkembangan bahasa. Menyimak merupakan kemampuan yang pertama kali dipelajari oleh anak sebelum mereka mampu berbicara, membaca, dan menulis sehingga menjadikan syarat mutlak untuk dapat menguasai berbagai informasi. Anak tidak dapat menyerap ilmu pengetahuan dengan baik tanpa kemampuan menyimak yang baik maka dari itu kemampuan menyimak sangat untuk dikembangkan oleh anak sejak dini

METODOLOGI PENELITIAN

⁶ *Ibid*, h.170

⁷ Piaget dan Inhelder, *psikologi anak, the psychology of the child* (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2010) h. 72

⁸ Nazarudin, *Bahasa Indonesia* (Mataram : seri Buku Ajar IAIN Mataram, 2015) h, 137

⁹ Iskandar Wassid, *Strategi pembelajaran bahasa* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2015) h. 227

Pada penelitian eksperimen ini, peneliti menggunakan desain Penelitian *Pre-Experimental Desain* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttes*. Karena desain ini terdapat *pretes*, sebelum di beri perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat di ketahui lebih akurat sebelum diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian pengaruh media pembelajaran *bigbook* adalah kelompok A TK Al- Whataniyah kota Gorontalo yang berjumlah 18 orang anak yang terdaftar secara administrasi tahun ajaran 2019/2020 dengan kemampuan menyimaknya harus perlu di kembangkan. Dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan perkembangan tertentu.¹⁰ Teknik pengambilan sampel ini digunakan karena tidak semua sampel memiliki kriteria tertentu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan dengan menggunakan media pembelajaran *bigbook* terhadap kemampuan menyimak anak dengan menggunakan aplikasi SPSS 16. Dapat di nilai *mean* pada sebelum di beri perlakuan tanpa menggunakan media adalah 10.77 sedangkan setelah di beri perlakuan dengan menggunakan media *bigbook* di dapat nilai *mean* adalah 18.77.

Kemudian hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari sebelum diberi perlakuan tanpa menggunakan media, dan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media *bigbook*. Nilai *mean* pada *pretes* tanpa menggunakan media lebih rendah dibandingkan dengan nilai *mean* pada *posttes* dengan menggunakan media *bigbook* yang digunakan peneliti. Selanjutnya hal ini menunjukkan bahwa pada pelaksanaan perlakuan *pretes* dan *postets* memiliki kemampuan yang berbeda. Alasannya dikarenakan pada penggunaan *pretes* tanpa menggunakan media hanya bercerita saja cenderung tidak semangat dan gagal fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, dalam penggunaan perlakuan *posttes* anak-anak lebih sangat aktif dan lebih tertarik karena, pada saat peneliti mulai bercerita peneliti memperlihatkan gambar yang ada di media *bigbook* dan melakukan proses Tanya jawab pada anak.

Pada dasarnya media *bigbook* sangat unik dan memiliki keistimewaan salah

¹⁰ Sugiyono, *Cara mudah menyusun skripsi, tesis dan Desertasi*. (CV Bandung:Alfabeta,2013)

satunya di sukai anak-anak termasuk anak yang mengalami keterlambatan dalam membaca. Berikut ini salah satu keistimewaan media *bigbook* Menurut Lynch yaitu Semua Aspek berbahasa anak berkembang termasuk keaksaraan dan pengungkapan bahasa. Sementara itu hasil penelitian Rachmadani dalam Madyawati telah berhasil membuktikan media *bigbook* dapat mengubah fisik peserta didik dalam belajar pengungkapan bahasa sehingga anak lebih bersemangat dan merasa mudah.¹¹

Sesuai penjelasan dan data di atas yang telah di olah, di analisis, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa ada pengaruh media pembelajaran *bigbook* terhadap kemampuan menyimak anak pada kelompok A TK Al-Wathaniyah Kota Gorontalo. Tentunya tanpa memiliki kemampuan menyimak yang baik maka anak takkan mampu membaca, menulis, mendengarkan, dan bercerita. Diharapkan kepada pihak sekolah agar lebih kreatif dalam memilih media yang di gunakan sehingga peserta didik lebih bersemangat untuk menerima pelajaran. Orang tua lebih ber peran aktif dalam proses tumbuh kembang anak. Mendukung anak dengan memberikan media yang sangat menarik agar terciptanya semangat belajar yang baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh media pembelajaran *bigbook* terhadap kemampuan menyimak anak pada kelompok A TK Al- Wathaniyah Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai $t_{hitung} = -23.252$ dan nilai sig.(2-tailed) = 0.000. Sebab Nilai signifikannya $0.000 < 0.005$ maka H_0 di tolak dan H_i di terima. Sehingga terdapat pengaruh media pembelajaran *bigbook* terhadap kemampuan menyimak anak.

DAFTAR PUSTAKA

¹¹ Jurnal Penelitian Rachmadani dalam Madyawati (2015)

Hall, Susan Colville. *Using bigbook A Standards-based Instruktional Approach For foreign Language*. 2006

Madyawati. *Strategi Pengembangan Bahasa Anak*. Jakarta.2016

Mulyasa. *Manajemen PAUD* . Bandung, Remaja Rosdakarya. 2012

Masitoh, dkk. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2011

Nazarudin. *Bahasa Indonesia*. Mataram : seri Buku Ajar IAIN Mataram. 2015

Piaget Jean dan Inhelder, *psikologi anak, the psychology of the child* (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2010) h. 72

Sugiyono. *Cara mudah menyusun skripsi, tesis dan Desertasi*. CV Bandung:Alfabeta. 2013

Suyadi & Maulidya Ulfa. *Konsep Dasar Paud*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset. 2013

Wassid, Iskandar. *Strategi pembelajaran bahasa*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya. 2015